

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Makna denotatif yang ingin di sampaikan dari teks lagu Dekke Simudur-udur yaitu, harapan-harapan, dan nasihat-nasihat orangtua kepada putri tersayang mereka agar kelak saat menjalani rumah tangga mereka bisa sampai kepada *saur matua* (memiliki anak, cucu, dan cicit).
2. Makna konotatif yang ingin di sampaikan dari teks lagu Dekke Simudur-udur yaitu, orangtua dari pihak wanita ingin agar putrinya ketika memulai hidup berkeluarga, putrinya dan suaminya bisa membangun rumahtangga yang harmonis, memiliki banyak anak laki-laki dan anak perempuan. Bahkan orangtuanya berpesan agar putrinya bisa hidup rukun dengan suaminya, dan hidup rukun dengan mertuanya. Sebagaimana putrinya hidup rukun dengan orangtuanya, demikianlah yang harus dilakukan kepada mertuanya, hingga sampai saatnya nanti mereka memiliki anak, cucu, dan cicit di pernikahan mereka.
3. Makna mitos yang ingin di sampaikan dari teks lagu Dekke Simudur-udur yaitu, pada pernikahan adat Batak Toba tidak pernah lepas dari kata *poda*

(nasihat), pribahasa, dan simbol. Seperti halnya *Dekke Simudur-udur* (ikan mas yang disusun berbaris-baris) merupakan kebudayaan dari adat Batak Toba yang dilakukan secara turun-temurun, melambangkan sebuah keharmonisan pada keluarga, yang kelak akan sampai kepada *saur matua* (memiliki anak, cucu, dan cicit).

B. SARAN

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan judul ini.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dengan kajian yang lebih mendalam agar hasil saat ini bisa lebih berkembang.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan pembaca tentang pemaknaan teks lagu yang biasanya dinyanyikan pada pernikahan adat Batak Toba